

**PENGARUH PERILAKU PEDAGANG, JENIS DAGANGAN,
JAM KERJA, LOKASI TERHADAP PENDAPATAN DENGAN
LAMA USAHA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS PEDAGANG MUSLIM PASAR SOROGENEN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

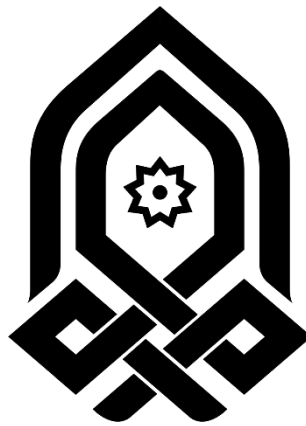
DIMAS SAPUTRA
NIM. 4117132

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH PERILAKU PEDAGANG, JENIS DAGANGAN,
JAM KERJA, LOKASI TERHADAP PENDAPATAN DENGAN
LAMA USAHA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS PEDAGANG MUSLIM PASAR SOROGENEN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

DIMAS SAPUTRA
NIM. 4117132

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Saputra

NIM : 4117132

Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Pedagang, Jenis Dagangan, Jam Kerja, Lokasi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pedagang Muslim Pasar Sorogenen).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan 14 September 2021

Yang Menyatakan,



Dimas Saputra

NOTA PEMBIMBING

Dr. Mansur Chadi Mursid, M. M

Jl. Kambing Desa Trayeman, Slawi-Kab. Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dimas Saputra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah skripsi Saudara:

Nama : Dimas Saputra

NIM : 4117132

Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Pedagang, Jenis Dagangan, Jam Kerja, Lokasi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pedagang Muslim Pasar Sorogenen).

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 September 2021

Pembimbing



Dr. Mansur Chadi Mursid, M. M

NIP. 198205272011011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: febi.iainpekalongan.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Dimas Saputra**
NIM : **4117132**
Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Pedagang, Jenis Dagangan, Jam Kerja, Lokasi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pedagang Muslim Pasar Sorogenen)**

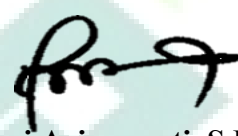
Telah diujikan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 12-13 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Ade Gunawan, M.M
NIP. 19810425201503 1 002

Penguji II


Nur Fani Arisnawati, S.E., M.M
NIDN 2019018801

Pekalongan, 19 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M. H.
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

DIMAS SAPUTRA. Pengaruh Perilaku Pedagang, Jenis Dagangan, Jam Kerja, Lokasi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pedagang Muslim Pasar Sorogenen).

Pasar tradisional adalah dimana tempat berkumpulnya para penjual dan pembeli dengan tujuan untuk melakukan sebuah transaksi secara langsung. Pada era zaman sekarang ini, para pedagang pasar tradisional menghadapi persaingan diantara lainnya dengan mall yang sudah banyak dibuka. Namun, pedagang pasar tradisional selalu mempunyai berbagai strategi dalam menghadapi perkembangan zaman agar bisa bersaing dengan mall disekitarnya.

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk lokasinya bertempat pada Pasar Sorogenen Kota Pekalongan, setidaknya dengan pengamatan yang telah dilaksanakan hal mendasar yang menjadi permasalahan dari para pedagang adalah salah satu diantaranya pelayanan, waktu dan cuaca yang sering kali tidak menentu dikarenakan kondisi pasar tidak ada atap yang menadai. Dengan keterbatasan tersebut, para pedagang mengatasi permasalahan tersebut diantaranya dengan menjalin sebuah hubungan yang baik dengan para konsumen, antar pedagang, petugas dan mampu mengkondisikan keadaan dengan cuaca. Disamping kera keras yang telah dilakukan oleh para pedagang, perilaku ramah dan sopan secara langsung akan menimbulkan sifat religi pada para pedagang itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku pedagang, jenis dagangan, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan variabel jam kerja dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Dan pada variabel lama usaha mempunyai pengaruh signifikan dalam memediasi pada variabel pendapatan.

Kata Kunci: Strategi, Pedagang Pasar Tradisional, Konsumen

ABSTRACT

DIMAS SAPUTRA. Influence of Trader's Behavior, Type of Trade, Hours of Work, Location on Income with Business Length as an Intervening Variable (Case Study of Muslim Traders in Sorogenen Market).

Traditional markets are places where sellers and buyers gather with the aim of conducting a transaction directly. In today's era, traditional market traders face competition among others with malls that have opened a lot. However, traditional market traders always have various strategies in dealing with the times so that they can compete with the surrounding malls.

In this research, quantitative research methods are used. As for the location at Sorogenen Market, Pekalongan City, at least with observations that have been carried out the basic things that become problems for traders are one of them service, time and weather which are often uncertain due to market conditions without an adequate roof. With these limitations, traders overcome these problems, including by establishing a good relationship with consumers, between traders, officers and being able to condition the situation with the weather. In addition to the hard apes that have been carried out by the traders, friendly and polite behavior will directly lead to the religious nature of the traders themselves.

The results showed that the variables of trader behavior, type of trade, and length of business had a significant effect on income. While the variables of working hours and location have no significant effect on income. And the variable length of business has a significant influence in mediating the income variable.

Keywords: Strategic, Traditional Market Traders, Consumers

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shintya Dewi Rismawati selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. AM. M. Hafidz MS. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Bapak Dr. Mansur Chadi, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Dr. Ali Amin Isfandiar M,Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Pihak Pengelola Pasar Sorogenen yang telah banyak membantu dan memperoleh data yang saya perlukan;
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Agustus 2021

Penglis



Dimas Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Setting Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Variabel Penelitian	42
F. Sumber Data.....	47

G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Metode Analisis Data	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Analisis Deskriptif Responden.....	59
B. Uji Validitas	61
C. Uji Realibilitas	64
D. Normalitas	67
E. Analisis SEM	69
F. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	89

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
---------------	---------------	---------------

ا = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup

dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati

dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Pendapatan	59
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Waktu	60
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Kelamin	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas (CFA)	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (CV)	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas (CR)	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas (AVE)	66
Tabel 4.8 Hasil Normalitas	67
Tabel 4.9 Hasil Model SEM.....	70
Tabel 4.10 Hasil CMIN.....	71
Tabel 4.11 Hasil FMIN	71
Tabel 4.12 Hasil GFI.....	72
Tabel 4.13 Hasil NFI, RFI, IFI, TLI, CFI	72
Tabel 4.14 Hasil RMSEA	73
Tabel 4.15 Hasil Total Effects	73
Tabel 4.16 Hasil Directs Effects	75
Tabel 4.17 Hasil Indirect Effects	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.1 Rumus Menentukan Sampel.....	41
Gambar 4.1 Hasil Olah Data Amos SEM	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Analisis Deskriptif dan Identitas Responden	VI
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden	XV
Lampiran 4 Kunjungan Penyerahan Surat Izin Penelitian	XXXIII
Lampiran 5 Proses Pengumpulan Data	XXXIV
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XLI

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tempat dimana terjadinya kegiatan jual beli antar pedagang dan pembeli dalam kehidupan sehari-hari. Pertumbuhan angka penduduk semakin besar, hal ini juga mempengaruhi daya beli konsumen terhadap pasar secara langsung maupun tidak langsung. Adanya pasar tradisional tidak dapat juga dipisahkan dengan adanya pasar modern, hal ini dikarenakan untuk memenuhi sesuai dengan kebutuhan manusia yang beragam. Hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan membuat keberadaan pasar tradisional mulai terpinggirkan oleh pasar modern.

Keberadaan pasar tradisional adalah sebuah logo dari daerah terkait. Namun disisi lain pasar modern terus mulai memberikan warna baru dalam pasar dengan ditunjang fasilitas yang baik. Disisi lain, pada pasar tradisional terkesan dengan cara berdagang yang seadanya. Diantaranya kondisi tata letak lapak yang tidak tertata dengan baik, tidak mempunyai akses jalan yang longgar dalam berjualan, banyaknya tumpukan sampah di area tempat pedagang berjualan. Salah satu langkah mewujudkan sebuah pasar tradisional untuk mendongkrak perekonomian yaitu diperlukan koordinasi pasar yang bisa beroperasi secara maksimal dan efektif yang bisa melayani kebutuhan konsumen pasar. Dalam memaksimalkan agar efektif dapat dinilai dari sebuah fasilitas pada para pedagang, jam operasional pasar, keadaan pasar secara nyata, keberagaman produk yang dijual dan pengelola pasar. Barang

yang ditawarkan oleh pasar tradisional diantaranya adalah sembako, keperluan rumah tangga. kemudian mengenai harga, dikarenakan transaksi yang dilakukan pada pasar yaitu dengan tawar-menawar maka harga antara pedagang satu dengan pedagang lainnya cukup bersaing.¹

Pada saat ini keberadaan pasar tradisional di daerah perkotaan memang tidak bisa dipungkiri sedikit terpinggirkan dengan adanya beberapa dibangunnya pasar modern di perkotaan. Salah satu hal yang menyebabkan pasar tradisional mulai terpinggirkan yaitu buruknya keadaan pasar, kurang lengkapnya sarana pasar, kondisi pasar yang penuh dengan tata letak barang dagangan yang melebihi dari lapak penjual, ruang gerak pasar yang sempit, keadaan pasar yang tidak bersih. Semua hal tersebut sungguh berbeda dengan keberadaan pasar modern, namun antara pasar tradisional dan pasar modern tidak akan saling menggantikan karena kedua pasar tersebut dibutuhkan oleh semua golongan masyarakat.

Maka dari itu, pasar tradisional harus diperhatikan disaat ditengah sudah berkembangnya daerah perkotaan. Harus ada hal yang menjadi dasar bagi pemerintah agar menjaga keberlangsungan adanya pasar tradisional selain yang bersifat regulasi, diantaranya : memberikan fasilitas yang layak bagi pasar tradisional, merombak sistem manajemen pasar apabila ditemukan sesuatu yang tidak baik. Langkah tersebut harus diambil dengan tujuan agar pasar tetap bisa eksistensi dalam masyarakat. Selain hal tersebut, pedagang juga bisa berupaya mempertahankan modal social mereka di pasar. Modal

¹ Sarwoko, E. Dampak keberadaan pasar modern terhadap kinerja pedagang pasar tradisional di wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4 (2), (2008). 97-115.

social pedagang tercipta karena tradisi dalam kehidupan seperti contohnya yaitu adanya tawar-menawar dalam proses jual beli, kejujuran dalam berdagang, kerjasama antara pedagang dan konsumen. Modal sosial tersebut harus dipertahankan karena itu merupakan ikon dari pasar tradisional.²

Menawarkan barang dagangannya yang biasa disebut pemasaran memang tidak bisa dipungkiri sangat berpengaruh besar dalam lakunya produk tersebut. Dengan tujuan mengembangkan sebuah usaha dan mendapatkan sebuah keuntungan. Pada era seperti sekarang ini di seluruh penjuru Kota di Indonesia keberadaan pasar tradisional mulai terpinggirkan dengan adanya pasar modern dan pasar semi modern. Kondisi pasar tradisional sedikit demi sedikit mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan ada pengaruh pada penurunan perekonomian dari masyarakat yang berubah daya belinya dari yang sebelumnya berbelanja di pasar tradisional sekarang beralih ke pasar modern maupun pasar semi modern.

Terjadinya perkembangan yang besar pada pasar modern memberikan perubahan yang nyata pada pasar tradisional yang telah beroperasi terlebih dahulu. Keadaan pasar tradisional yang dikenal tidak terawat menjadi sebab keterpurukannya. Disisi lain harga yang lebih rendah tidak menjamin dapat merebut pasar dari konsumen kembali. Karena pada pasar modern juga menawarkan harga yang sama rendahnya

²Andriani, M. N., & Ali, M. M. Kajian eksistensi pasar tradisional Kota Surakarta. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2 (2), (2013). 252-269.

bahkan lebih rendah. Jika pasar tradisional tidak dapat memperbaikinya tidak menutup kemungkinan masyarakat akan beralih ke pasar modern.³

Pada dasarnya pasar merupakan sebuah sarana bagi masyarakat sebagai tempat pertemuan antar pedagang dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Secara umum, karakteristik dari pasar terbagi dalam pasar tradisional dan pasar modern. Suatu yang membedakan cirinya yaitu system manajemen pasar, transaksi pasar, kualitas interaksi pasar antara penjual dan pembeli, dan fasilitas yang diberikan oleh pasar. Pada pasar modern lebih mengutamakan konsep kualitas kualitas dan profesionalisme. Maka dari itu desain dari tata bangunan lebih mengedepankan kenyamanan yang ditunjang dengan adanya lahan parker, suasana yang nyaman, kemudahan akses jalan dengan angkutan umum, pemilihan variasi barang yang dijual, dan pelayanan pramuniaga terhadap konsumen. Selain itu, biasa dikenal juga dengan konsep *self service* yang artinya harga mati yang tidak bisa ditawar.⁴

Sebagai salah satunya tempat kegiatan perekonomian, pasar menghasilkan interaksi antara penjual dan pembeli, penjual dan penjual, dan penjual dan pemasok. Kemudian fungsi pasar diantaranya menjadikan tempat pertemuan untuk transaksi jual beli antara penjual dan pembeli, pertukaran informasi seputar barang dagangannya. Pada dasarnya pasar tradisional

³Fure, H. Lokasi, keberagaman produk, harga, dan kualitas pelayanan pengaruhnya terhadap minat beli pada pasar tradisional Bersehati Calaca. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, (2013). 1(3).

⁴Arianty, N. Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak (lay out) dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, (2014). 13 (1).

merupakan sebuah aset ekonomi dan pemersatu hubungan sosial dalam masyarakat.

Pada era zaman modern, keberadaan pasar tradisional merupakan aset bangsa yang mencoba bertahan sekaligus mengembangkan diri agar mampu bersaing. Meski pada nyatanya era modern telah membuat masyarakat lebih memilih pasar modern yang lebih praktis. Pasar tradisional mempunyai peranan yaitu sebagai peninggalan kebudayaan yang telah ada sejak zaman dahulu. Dengan semakin banyaknya pusat perbelanjaan modern, pada dasarnya harus mampu menjaga keberlangsungannya pasar tradisional agar mampu bersaing dan tidak tergilas oleh arus modernisasi.⁵

Kemudian pada aspek *research gap*. Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang faktor pasar telah banyak dilakukan. Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Pada penelitian Anggraini, W. (2019) disimpulkan bahwa faktor Jam kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan, Lama usaha (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan .⁶ Sedangkan hasil penelitian Latif, M. R., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2018) menunjukkan bahwa Secara keseluruhan berdasarkan persepsi seluruh variabel antara lokasi usaha, perilaku pedagang dan jenis dagangan memiliki pengaruh positif terhadap

⁵Bintoro, R. W. Aspek hukum zonasi pasar tradisional dan pasar modern. *Jurnal Dinamika Hukum*, 10 (3), (2010). 349-363.

⁶Anggraini, W. *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu, 2019)

pendapatan pedagang.⁷ Perbedaan hasil penelitian ini menjadi alasan kedua pemilihan topik mengenai faktor pasar. Pada inti permasalahan yang diangkat dalam melakukan segmentasi pasar ini juga perlu suatu alasan yang cukup baik, misalnya, adanya pasar yang bersifat dinamis dan adanya pasar untuk suatu produk tertentu. Akan tetapi tidak semua segmentasi pasar yang dilakukan efektif.

Dengan demikian perlu suatu upaya agar segmentasi pasar yang dilakukan itu berjalan dengan yang diharapkan. Ada beberapa hal yang mungkin perlu untuk diperhatikan diantaranya pada penelitian ini adalah faktor : perilaku pedagang, jenis dagangan, jam kerja, lokasi, lokasi dan pendapatan. Pada faktanya sendiri pasar sorogenen merupakan pasar darurat yang didirikan setelah pada sebelumnya pasar banjarsari mengalami kebakaran yang mengakibatkan pedagang kehilangan tempat untuk berjualan. Musibah kebakaran tersebut terjadi pada tahun 2018, dengan seiring berjalannya waktu pedagang pun harus di alokasikan ke tempat lain untuk bisa tetap berjualan dan pada tahun tersebut juga keputusan pemerintah kota pekalongan menunjuk lapangan sorogenen sebagai lahan untuk dijadikan pasar pada tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah perilaku pedagang secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?

⁷Latif, M. R., Engka, D. S., & Sumual, J. I. Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, (2018). 18(5).

2. Apakah jenis dagangan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?
3. Apakah lama usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?
4. Apakah jam kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?
5. Apakah lokasi secara parsial berpengaruh terhadap pendapatn pedagang?
6. Apakah perilaku pedagang secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening?
7. Apakah jenis dagangan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening?
8. Apakah jam kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening?
9. Apakah lokasi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh perilaku pedagang terhadap pendapatan pedagang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan

pedagang.

- c. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang.
- e. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang.
- f. Untuk mengetahui pengaruh perilaku pedagang terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening.
- g. Untuk mengetahui pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening.
- h. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening.
- i. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang dengan lama usaha sebagai variabel intervening.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan merujuk pada rumusan masalah, dapat dituliskan:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa member sumbangan cara berpikir dan informasi bagi pihak terkait terlebih masyarakat muslim dan sebagai bahan evaluasi terhadap penerapan etika bisnis islma sebagai acuan dan masukan dalam membuat keputusan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti sendiri diharapkan agar mendapat wawasan teori dan praktek terkait etika bisnis islam. Bagi pedagang pasar dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran, bagi pihak lain diharapkan bisa menjadi sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Dibuatnya sistematika pembahasan ini agar mempermudah pembaca dengan membaca keseluruhan dari hasil penelitian ini. Adapun sistematika penulisan penelitian yaitu:

BAB I Pendahuluan. Menjabarkan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, menjabarkan tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori. Menjabarkan teori yang hendak dimanfaatkan untuk menganalisis serta menyimpulkan, penelitian terdahulu berisikan tentang penelitian sebelumnya yang digunakan untuk menunjang penelitian ini. Kerangka penelitian berisikan telaah kritis guna membentuk hipotesis dan model penelitian yang akan diuji.

BAB III Menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel penelitian, definisi operasional. Teknik pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Menguraikan terkait hasil olah data yang telah dikumpulkan dari para responden pedagang. Mencakup uji analisis deskriptif dan pengolahan data menggunakan Amos.

BAB V Memaparkan beberapa pembahasan yang diambil dari hasil olah data yang didasarkan pada temuan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku pedagang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sorogenen Kota Pekalongan.
2. Jenis dagangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sorogenen Kota Pekalongan.
3. Lama usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sorogenen Kota Pekalongan.
4. Jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sorogenen Kota Pekalongan.
5. Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sorogenen Kota Pekalongan.
6. Perilaku pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel intervening
7. Jenis dagangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel intervening
8. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel intervening
9. Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel intervening

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan mengenai keterbatasan penelitian yang ada dilapangan.

1. Keadaan yang sedang terjadi pandemi disaat penelitian berlangsung peneliti harus lebih berhati-hati dalam menemui responden yang merupakan orang-orang baru yang akan ditemui dengan selalu menjaga protocol kesehatan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang responden enggan untuk mengisi kuesioner dikarenakan mereka ingin menghindar.
3. Faktor lingkungan pasar yang tidak tertata dengan baik, menyebabkan pemilihan cluster responden menyebar luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. 2020. *Pengaruh modal, lama usaha dan jenis dagangannya terhadap pendapatan pedagang pasar induk kabupaten brebes*. (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Adhiatma, A. A. 2015, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong Di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara*. Tugas Akhir Semester, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Al Bara. 2016. *Perilaku Pedagang*. (Medan: Analytica Islamica).
- Andriani, M. N., & Ali, M. M. 2013. *Kajian eksistensi pasar tradisional Kota Surakarta*. Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota), 2(2), 252-269.
- Andrijanto, M. S. 2018. *Perancangan Alternatif Sign System Sebagai Informasi Lokasi Penjualan Di Pasar Legi Kota Gede*. Jurnal Desain, 5(03), 223-234.
- Anggraini, W. 2019. *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*. (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)
- Anugraheni, D. T. 2013. *Studi Tentang Positive Positive Word Mouth Pada Perusahaan Jasa Training Powder* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Arianty, N. 2014. *Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak (lay out) dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 13(1).
- Bintoro, R. W. 2010. *Aspek hukum zonasi pasar tradisional dan pasar modern*. Jurnal Dinamika Hukum, 10(3), 349-363.
- Faizal, S., & Sudarso, I. 2013. *Pendekatan Metode Structural Equation Modelling (SEM) Untuk Analisa Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Kepemimpinan Di Industri Manufaktur (Studi Kasus PT. Ferro Sidoarjo)*. In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII. Program Studi MMT-ITS, Surabaya (Vol. 27).
- Febrianti, A., Tama, I. P., & Oktavianty, O. 2014. *Analisis Pengaruh Budaya Kualitas Perusahaan Terhadap Keberhasilan Implementasi Total Quality Management menggunakan metode Structural Equation Modelling*

- (SEM)(Studi Kasus Di PT Boma Bisma Indra (Persero)). Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri, 2(2), p251-260.
- Fure, H. 2013. *Lokasi, keberagaman produk, harga, dan kualitas pelayanan pengaruhnya terhadap minat beli pada pasar tradisional Bersehati Calaca*. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Furqon, D. F. 2018. *Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting di lemah duwur, kecamatan kuwarasan, Kabupaten Kebumen*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 7(1), 51-59.
- Gianyar, B. K. 2017. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan*.
- Hidayah, N. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Jenis Dagangan Pedagang Dengan Kebiasaan Membuang Sampah Di Pasar Induk Klaten* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Isroha, R. 2015. *Analisis pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang (studi kasus pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang)* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. (Jakarta : Balai Pustaka), hal. 671
- Kusnia, S. M. 2015. *Perilaku pedagang di pasar tradisional Ngaliyan Semarang dalam perspektif etika bisnis Islam* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Latif, M. R., Engka, D. S., & Sumual, J. I. 2018. *Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 18(5).
- Lim, A. L. 2019. *ANALISIS PERILAKU PEDAGANG DI PASAR IKAN FLAMBOYAN DI PONTIANAK*. FIRM Journal of Management Studies, 4(2), 130-140.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. 2019. *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)*. Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 1(1), 183-195.

- Minto, Waluyo. 2016. "*Mudah cepat tepat penggunaan tools Amos dalam aplikasi (SEM)*." 4-323.
- Mithaswari, I. A., & Wenagama, I. W. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang*. E-Jurnal EP Unud, 7(2), 29.
- Muzaiyin, A. M. 2018. *Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri)*. Qawānīn: Journal of Economic Syaria Law, 2(1), 70-94.
- Nasution, L. M. 2017. *Statistik deskriptif*. Hikmah, 14(1), 49-55.
- Nurfiana, I. W. 2017. *Analisis pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Mranggen* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. "*Metodologi Penelitian Bisnis edisipertama*", (Yogyakarta: BPFE)
- Phahlevi, R. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Kota PadanG.Panjang*. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan. 1(02).
- Pratama, R. 2018. *Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar*. Jurnal Mitra Manajemen. 2(3), 239-251.
- Priyandika, A. N., & WOYANTI, N. 2015. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Prihatminingtyas, B. 2019. *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landugsari*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 7(2), 147-154.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. 2021. *Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar*. Journal of Industrial Engineering & Management Research, 2(4), 216-227.
- Qadri, M. Z. 2019. *Pengaruh Modal, Jam Berdagang, dan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang di Kabupaten Bone (Studi Pasar Sentral palakka)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Rahmadani, D. A. 2017. *Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Petepamus Makassar dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sarwoko, E. 2008. *Dampak keberadaan pasar modern terhadap kinerja pedagang pasar tradisional di wilayah Kabupaten Malang*. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 4(2), 97-115.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. Pengaruh Modal. 2018. Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB 6(1), 1-14.
- Setyowati, S., Widjasena, B., & Jayanti, S. 2017. *Hubungan Beban Kerja, Postur dan Durasi Jam Kerja dengan Keluhan Nyeri Leher pada Porter di Pelabuhan Penyeberangan Ferry Merak-Banten*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) 5(5), 356-368.
- Silaban, A. 2011. *Pengaruh multidimensi komitmen profesional terhadap perilaku audit disfungsional*. Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAA), 8(1), 1-11.
- Sugiyono. 2014. “*Metode Penelitian Kombinasi*”, Cet. 5, (Bandung: Alfabeta), hal. 119
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hal 147.
- Suprpti, E. 2018. *Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 7(2), 175-183.
- Thobias, E. 2013. *Pengaruh modal sosial terhadap perilaku kewirausahaan (suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud)*. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 2(2).
- Tuntang. 2012. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), 277-297.
- Utami, S. S. 2013. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)*. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 13(2).

- Vijayanti, M. D., & Yasa, I. G. W. M. 2017. *Pengaruh lama usaha dan modal terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang sembako di pasar kumbasari*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 5(12), 165217.
- Wahyu Nurfiana, I. 2018. *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*. Skripsi tidak diterbitkan Semarang: Universitas Walisongo.
- Wiki Putri Yani, E., Sissah, S., & Mutia, A. 2020. *Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Umum Pal V Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).